

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Editor membutuhkan konsep yang tepat dan efektif dalam menyampaikan cerita yang dibentuknya kembali. Proses *editing* tidak hanya sebatas memotong dan menyambung gambar, tapi proses *editing* juga bagian dari proses kreatif dalam pembuatan sebuah film. Seorang editor harus jeli dalam melihat keseluruhan adegan yang ada di dalam materi *editing*, kemudian menganalisa tentang apa yang dibutuhkan oleh cerita tersebut. Editor kemudian menentukan konsep apa yang tepat untuk menyatukan semua elemen yang ada dalam film agar cerita bisa disampaikan dengan harmonis.

Memanfaatkan dimensi temporal *editing* untuk mendukung penceritaan terbatas pada film *TRY AGAIN* dapat diwujudkan dengan tahapan yang panjang. Diawali dengan proses analisis naskah film *TRY AGAIN*, kemudian melihat dan memahami materi pengambilan gambar, hingga menerapkan konsep berdasarkan hasil dari proses analisis. Tahapan yang panjang tersebut menghasilkan konsep dimensi temporal untuk mendukung penceritaan terbatas sehingga memberikan rasa penasaran dan ingin tahu kepada penonton.

Pembatasan informasi dilakukan dengan memposisikan penonton dan karakter utama sama dalam mengetahui informasi atas aksi atau peristiwa yang berlangsung. Posisi penonton sama dengan karakter utama bertujuan agar segala informasi dalam cerita akan disampaikan melalui sudut pandang karakter utama. Penonton akan mendengar dan melihat sesuai apa yang didengar dan dilihat oleh karakter utama.

Dimensi temporal mempunyai pengaruh besar dalam pengembangan alur dan karakter dalam film *TRY AGAIN*. Informasi yang ada dalam film dapat mudah disampaikan dengan memanfaatkan ketiga aspek dimensi waktu dalam naratif, yaitu *temporal order*, *temporal duration*, dan *temporal frequency*. Selain itu, dimensi temporal dalam film *TRY AGAIN* dimanfaatkan untuk menyembunyikan

informasi penting tentang apa yang sedang terjadi kepada Ezra, kemana hilangnya Sawa, dan siapa sosok Pemuda Berjaket Hitam. Dalam proses *editing* film *TRY AGAIN*, ada teknik temuan yang telah diterapkan dan dirasa tepat dalam pembangunan suasana. Teknik tersebut adalah teknik *jump cut*. Teknik ini digunakan untuk membangun suasana panik, tergesa-gesa, dan juga gelisah. Teknik ini pun dapat melekat pada karakter Bu Sri dan menjadi sebuah ciri khas karakter tersebut dalam film ini.

B. Saran

Film *TRY AGAIN* adalah representasi kejadian masa kini. Banyak anak-anak menjadi kecanduan dalam penggunaan *gadget*, dan banyak orangtua yang menjadi korban penyebaran berita *hoax* dari media sosial. Banyak cerita sederhana namun menarik yang dapat diangkat menjadi sebuah karya film. Sebuah film yang mempunyai cerita yang dekat dengan keseharian mempunyai nilai lebih kepada penonton dalam berempati terhadap situasi maupun karakter.

Ada baiknya seorang editor mempunyai pemahaman dalam bidang penulisan skenario, karena proses *editing* bisa dikatakan sebagai proses “menulis” kembali cerita berdasarkan skenario dan materi pengambilan gambar. Salah satu cara dalam memahami bidang penulisan skenario adalah mempunyai kenalan atau kerabat yang mahir dalam menulis skenario.

Selain mahir dalam bidangnya, seorang editor juga harus mempunyai wawasan yang luas sehingga proses pengembangan cerita, karakter, maupun suasana dapat mudah mengalir. Seorang editor harus mengasah kemampuan *story telling* agar mampu men-*delivery* cerita dengan cara dan bentuk yang tepat dan menarik. Salah satu cara dalam mengasah kemampuan *story telling* yaitu dengan mencari referensi dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David, Kristin Thompson, and Jeff Smith. 2017. *Film Art: An Introduction Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Branigan, Edward. 1992. *Narrative Comprehension and Film*. Oxon: Routledge.
- Lutters, Elisabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.
- Murch, Walter. 2005. *In The Blink of An Eye Second Edition*. Los Angeles: Silman-James Press.
- Petrie, Dennis W., and Joseph M. Boggs. 2018. *The Art of Watching Films*. New York: McGraw-Hill Education.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.
- Pudovkin, V.I. 1960. *Film Technique and Film Acting*. New York: Groove Press Inc.
- Thomson, Roy, and Cristopher J. Bowen. 2009. *Grammar of the Edit*. Burlington: Focal Press.